



**MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN**  
**DPRD KOTA YOGYAKARTA**

**Siapkan Regulasi, Kawal Sarana Olahraga dan Lahirkan Prestasi**



**YOGYA (KR)** - Fasilitas atau sarana dan prasarana olahraga yang bisa diakses oleh publik mendapat perhatian kalangan dewan. DPRD Kota Yogyakarta pun bakal mengawal sarana olahraga untuk masyarakat tersebut. Harapannya kelak mampu melahirkan prestasi yang membanggakan bagi Kota Yogyakarta.

Salah satu wujudnya kepedulian dari kalangan dewan tersebut ialah melalui Kepanitiaan khusus (pansus) yang dibentuk untuk membahas perihal payung hukum berupa rancangan peraturan daerah (raperd) terkait olahraga. Dalam satu bulan terakhir pansus tidak hanya melakukan pembahasan secara intensif bersama tim eksekutif melainkan hingga terjun ke lapangan guna melihat kondisi faktual.

Secara khusus, tinjauan dilakukan di sejumlah lapangan yang dikelola oleh Pemkot Yogyakarta. Di antaranya Lapangan Karang



**Pembahasan naskah regulasi secara intensif oleh tim Pansus Raperda Keolahragaan DPRD Kota Yogyakarta.**

Kotagede, Lapangan Karangwara, Lapangan Mancasan serta Lapangan Sidokabul. Dari tinjauan tersebut pansus DPRD Kota Yogya mampu memetakan berbagai masalah dan kebutuhannya meliputi aksesibilitas, sarana pendukung serta penganggaran.

Ketua Pansus Raperda Keolahragaan DPRD Kota Yogyakarta Cholih Nugroho Adji, menjelaskan fasilitas olahraga yang dikelola oleh Pemkot Yogyakarta harus benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat. "Seperti misalnya Lapangan Karang Kotagede yang standarnya sudah bagus, ada tata tertib penggunaannya. Kalau digunakan untuk event olahraga profesional tentu ada

retribusi. Tetapi masyarakat juga bisa mengakses secara gratis. Di luar lapangan juga ada jogging track dan fasilitas lain yang setiap hari justru dimanfaatkan oleh masyarakat," urainya.

Terkait kondisi lapangan secara umum, menurut Adji, kondisinya sudah bagus atau representatif. Pihaknya justru perlu menggali masukan dari masyarakat terkait akses atau penggunaannya. Jangan sampai warga yang hendak memanfaatkan area publik merasa dipersulit atau bahkan terbebani oleh tarif retribusi untuk kegiatan profesional. Akan tetapi jika digunakan untuk kepentingan pendidikan maupun olahraga rutin

yang sifatnya pribadi seperti jogging atau senam, maka dipastikan dapat dimanfaatkan sewaktu-waktu.

Oleh karena itu, dirinya justru mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sarana olahraga dengan sebaik-baiknya. Menurutnya, aktivitas olahraga yang teratur akan berimbas positif terhadap kesehatan hingga produktivitas masyarakat. Hal ini pun selaras dengan kedudukannya di Komisi D yang membidangi urusan olahraga dan kesehatan. "Melalui raperda yang dibahas ini kami ingin memberikan semangat kepada masyarakat untuk ayo gemar berolahraga. Fasilitas yang sudah diberikan oleh pemerin-

terutama anggaran perbaikan untuk sarana yang dihibahkan oleh instansi vertikal seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Ada beberapa masukan terkait kerusakan alat peraga yang dulu anggarannya dari Kemenpora. Sehingga jika eksekutif hendak mengusulkan anggaran perbaikan, maka harus dipastikan payung hukumnya agar tidak mengalami persoalan.

Termasuk juga rencana pengembangan sarana dan prasarana olahraga. Mengingat, Kota Yogyakarta memiliki lahan terbatas sehingga untuk menambah area lapang yang baru juga bukan perkara mudah. Adji berharap, raperda keolahragaan nantinya mampu menjadi payung hukum yang komprehensif sekaligus solutif dalam menjawab

berbagai persoalan yang ada.

Pembahasan raperda ini menjadi dasar hukum untuk pembinaan, pengembangan, dan peningkatan prestasi olahraga, mengatur peran serta masyarakat serta sinergi dengan pemerintah daerah. Targetnya menciptakan tata kelola olahraga yang transparan, berkelanjutan, dan mendorong prestasi sekaligus menjadikan olahraga sarana pembentukan karakter, peningkatan kualitas hidup dan kebanggaan masyarakat.

Sehingga DPRD Kota Yogyakarta mendorong prestasi olahraga. Harapannya dengan regulasi yang baru kelak tata kelola olahraga bisa berjalan transparan, berkelanjutan dan melahirkan prestasi daerah (Dh)



**Peninjauan sarana olahraga indoor oleh Pansus Raperda Keolahragaan DPRD Kota Yogyakarta.**



**Jajaran Pansus Raperda Keolahragaan DPRD Kota Yogyakarta mengecek kondisi Lapangan Karang Kotagede.**



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005